

E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Masa Pandemi (Khususnya Di Indonesia)

Dhita Humdana¹, Sofyan Hadi², Cahyo Anom³, Rifki Alfarezi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

Article Info

Keywords:

students,
communication,
e-learning,
zoom meeting application.

Abstract

Entering this new normal era, the government gives an appeal to the entire community to establish recommended health protocols and obey the rules made. This causes learning to be carried out online. Learning activities that are usually carried out in schools face to face are hampered and not optimal. The use of the Zoom Meeting application, which is one of the e-learning learning media, can make it easier for students to save time and money. We must accept the phenomenon of the COVID-19 pandemic. Because, with this phenomenon, it is an encouraging step for every university in utilizing technology-based learning and is also a step towards the industrial revolution 4.0.

Keywords: students, communication, e-learning, zoom meeting application.

Kata Kunci:

Dita Humdana
Email: dhithumdana@gmail.com

Abstrak

Memasuki era new normal ini pemerintah memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat agar menetapkan protokol kesehatan yang dianjurkan dan mentaati aturan yang dibuat. Hal ini menyebabkan pembelajaran terpaksa harus dilaksanakan secara daring. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah secara tatap muka menjadi terhambat dan tidak optimal. penggunaan aplikasi Zoom Meeting yang termasuk salah satu dari media pembelajaran e-learning dapat memudahkan para mahasiswa dalam menghemat waktu dan biaya. Fenomena pandemi COVID-19 harus kita terima dengan baik. Karena, dengan adanya fenomena ini merupakan langkah dorongan terhadap setiap Universitas dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi dan juga merupakan langkah untuk menuju revolusi industri 4.0.

Kata Kunci: mahasiswa, komunikasi, e-learning, zoom meeting application.

This is an open access article under the [CC BY 4.0](#) license.



Corresponding Author:

Dita Humdana

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika

Email: dhithumdana@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Berbicara mengenai pendidikan yang tengah menjadi bahan topik pembicaraan dan perdebatan dalam menghadapi new normal. New normal sendiri merupakan istilah yang digunakan dalam berbagai keadaan dan kondisi lain untuk menyiratkan bahwa sesuatu yang tidak biasa atau belum pernah terjadi dan dilakukan sebelumnya telah menjadi biasa. Mengingat pandemi COVID-19 masih melanda Indonesia hingga saat ini. Memasuki era new normal ini pemerintah memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat agar menetapkan protokol kesehatan yang dianjurkan dan mentaati aturan yang dibuat. Dunia pendidikan pun terpaksa tetap diliburkan dan diganti dengan sistem pembelajaran daring atau secara online yang berbasis digital.

Metode pembelajaran online secara penuh sudah menjadi pilihan di tengah situasi new normal (tatanan kehidupan baru) saat ini. Metode pembelajaran secara online atau e-learning ini memang bukan hal baru bagi masyarakat Indonesia. New normal pendidikan yang telah kita lakukan membuat kita harus menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini dimana berbasis digital, dimana harus mengkombinasikan metode pembelajaran tatap muka di ruang kelas dan e-learning. Pada pembelajaran daring, pada waktu yang sama guru dan peserta didik berada dalam aplikasi internet yang sama serta berinteraksi satu sama lain layaknya pembelajaran konvensional yang dilakukan selama ini dikelas. New normal pembelajaran secara e-learning merupakan adaptasi dari kondisi dan keadaan yang semua orang terpaksa untuk melakukannya. Meskipun pada kenyataannya, kegiatan belajar mengajar secara e-learning telah dilakukan dari sejak lama oleh beberapa perguruan tinggi, namun sebagai bentuk kesadaran terhadap era revolusi industri 4.0. Dengan menyesuaikan metode pembelajaran melalui e-learning untuk menghadapi new normal maka menjadikan diri sebagai manusia pembelajar, yang mana merupakan satu kunci

keberhasilan pembelajaran di era pandemi karena kita harus banyak belajar tentang teknologi informasi. Salah satu tantangan pendidikan saat ini adalah melakukan penyesuaian di era new normal yang mana belum bisa bertatap muka secara langsung. Maka salah satu solusi yang ditawarkan adalah melakukan proses pembelajaran mandiri atau pembelajaran jarak jauh dengan metode pembelajaran yang dikenal dengan e-learning. Tulisan ini memberikan gambaran dasar bagaimana adaptasi metode pembelajaran elearning untuk menghadapi era new normal.

II. METODE

Sesuai dengan objek kajian artikel ini ditulis menggunakan metode kajian kepustakaan (library research) dengan prosedur pelaksanaan mengumpulkan sumber-sumber data yang membahas tentang pembelajaran menggunakan e-learning. Pengumpulan data diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dokumen, informasi di website, hasil laporan penelitian ilmiah dan literatur lain yang mendukung penelitian. Lalu peneliti menganalisis data yang didapat dari berbagai sumber terkait dengan penjelasan, manfaat, dan keunggulan dari E-Learning sehingga peneliti dapat menyimpulkan terkait masalah yang dikaji oleh penulis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan informasi tentang temuan dan hasil penelitian. Data tentang hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar maupun grafik yang diberi keterangan. Pemanfaatan media dapat mempermudah guru melakukan aktivitas pembelajaran secara langsung baik indoor maupun outdoor. Hal tersebut dapat dioptimalkan dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan peserta didik. Lebih lanjut, menurut Bates (1995:21) Pemanfaatan sosial media dalam pembelajaran di kelas perlu dilakukan karena pada era globalisasi siswa tidak lepas dengan sosmed. Pilgrim & Bledsoe (2011) menjelaskan bahwa kekuatan dari sosial media pada era teknologi canggih sangat luar biasa diminati oleh kalangan muda khususnya. Jadi sosial media sangat efektif jika dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Keunggulan menggunakan sarana sosial media sebagai media pembelajaran terletak pada aspek interaksi dan berbagi informasi yang lebih luas (Selwyn, 2009). Sebelum adanya COVID-19 kegiatan pembelajaran berjalan secara konvensional. Di setiap Universitas memiliki kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda. Seperti (Universitas X), mahasiswa di sana kegiatan belajarnya lebih kepada praktik, baik praktik di Universitas maupun di lapangan. Namun semenjak diberlakukannya social distancing mereka tidak lagi bisa melaksanakan praktik seperti biasanya. Begitupun mahasiswa yang ada di Universitas lainnya. Mereka sekarang beralih ke perkuliahan berbasis online atau e-learning dan kebanyakan dari mereka menggunakan aplikasi Zoom Meeting sebagai media untuk pembelajaran. Fenomena penggunaan aplikasi Zoom Meeting di kalangan mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di Universitas X dan Universitas lainnya, dimulai saat terjadinya wabah pandemi COVID-19 yang mengharuskan para mahasiswanya melakukan pembelajaran jarak jauh. Tetapi, menurut hasil penelitian yang kami peroleh, penggunaan aplikasi Zoom Meeting dalam media pembelajaran jarak jauh dinilai tidak begitu efektif untuk para mahasiswa yang sedang menempuh studi di Universitas tersebut.

Hal-hal yang membuat tidak begitu efektif dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan Zoom Meeting adalah (1) seringnya terjadi kendala seperti sinyal yang kurang bagus bagi mahasiswa yang tidak menggunakan wifi, (2) terdapat 30% mahasiswa yang terdapat mata kuliah praktikum merasa kesulitan karena, kualitas video di Zoom Meeting tidak begitu baik sehingga, 30% mahasiswa tersebut merasa kesulitan dalam mengamati praktikumnya, (3) Sering terjadinya gangguan-gangguan suara aneh yang mengganggu aktivitas pembelajaran disaat sedang menyalakan voice. Tetapi, penggunaan aplikasi Zoom Meeting dinilai sangat praktis bagi para mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan dosen dan mahasiswa merasa lebih mudah melakukan komunikasi secara lisan dibandingkan secara tertulis. Proses komunikasi melalui lisan dapat menerima suatu hasil dan juga pengertian yang lebih jelas daripada melakukan komunikasi secara tertulis [5]. Lalu, selain itu penggunaan aplikasi Zoom Meeting yang termasuk salah satu dari media pembelajaran e-learning dapat memudahkan para mahasiswa dalam menghemat waktu dan biaya [6].

IV. SIMPULAN

Bisa disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Zoom Meeting baru dilakukan ketika di masa Social Distancing ini yang mengharuskan mahasiswa untuk kuliah berbasis online. Kuliah yang dilakukan dengan Zoom Meeting ini dinilai kurang efektif sebab yang sering terjadi adalah kendala pada jaringan atau sinyal internet bagi mahasiswa yang tidak menggunakan wifi yang nantinya akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang mereka terima. Fenomena pandemi COVID-19 harus kita terima dengan baik. Karena, dengan adanya fenomena ini merupakan langkah dorongan terhadap setiap Universitas dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi dan juga merupakan langkah untuk menuju revolusi industri 4.0.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pembuatan jurnal penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada dosen kami yaitu Bapak Nur Aminuddin S.Pd,M.Kom. yang telah membantu proses pembuatan jurnal penelitian kami. Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih terhadap para responden yang turut berpartisipasi dalam pembuatan jurnal penelitian kami. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih terhadap *Aisyah Journal of Informatics and Electrical Engineering* Universitas Aisyah Pringsewu yang telah menyediakan wadah bagi kami untuk menulis dan membuat sebuah karya akademik. Apabila jurnal penelitian kami dinilai tidak cukup baik, kami mengucapkan mohon maaf. Karena, kami sedang tahap belajar dalam pembuatan jurnal penelitian. Karena hal ini sangat berguna sekali bagi kami untuk ke depannya. Memiliki sebuah pengalaman dalam penulisan jurnal penelitian ini, merupakan sebuah pengalaman yang cukup berharga bagi kami. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Mahasiswa dan T. Media. "PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING STUDENTS PERCEPTION EELEARNING IN OBSTETRICS DEPARTEMENT", vol. II, pp. 107– 114, 2014.
- [2] Susanti. 2007. Memanfaatkan Waktu Belajar secara Efektif <http://www.yahoo.co.id/jurnalpendidikan.search>.
- [3] Berti, H. (2020). Skripsi: Implementasi E-Learning Menggunakan Zoom terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Ditinjau dari Gender pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di SMA Padang Cermin. Lampung: UIN Raden Intan.
- [4] Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 5 (1), 51-56.
- [5] Majid, N. W.A., & Fuada, S. (2020). E-Learning for Society: A Great Potential to Implement Education for All (EFA) Movement in Indonesia. International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM), 14(02), 250. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i02.11363>
- [6] Chandrawati, Rahayu, Sri. (2010). Pemanfaatan E-learning Dalam Pembelajaran. Jurnal Cakrawala Kependidikan, 8(2), 172-181
- [7] Sunarti Sri. 2020. Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.
- [8] Yazdi Mohammad. 2012. E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No. 1,